

Optimalisasi Usaha *Laundry* Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sharfina Faza¹, Ajulio Padly Sembiring², Winda Syafitri³, Aprilza Aswani⁴, Orli Binta Tumanggor⁵

Politeknik Negeri Medan, Medan^{1,2,3,4,5}

Email: sharfinafaza@polmed.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha termasuk usaha *laundry* untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan produktivitas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan usaha *laundry* melalui penerapan teknologi informasi. Optimalnya suatu usaha *laundry* dapat dilihat dari berbagai aspek manajemen yang diterapkan mulai dari pemasaran, operasional, pelayanan hingga keuangan. Faza *Laundry* merupakan unit usaha jasa pencucian pakaian yang didirikan di tahun 2023, dalam praktiknya unit usaha ini masih menghadapi beberapa permasalahan yaitu masih minimnya sarana informasi dan promosi usaha seperti harga paket cuci pakaian, setrika pakaian, dan lainnya yang membuat mitra juga masih belum mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap usahanya. Selain itu, pendataan pelanggan masih dilakukan secara manual yaitu menulis pada buku. Begitu juga dengan nota/bon penjualan, hal ini membuat kinerja menjadi kurang efisien serta rawan terjadi kesalahan pencatatan. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam memberikan informasi dan promosi, serta mengelola data pelanggan dan keuangan dalam mengoptimalkan kinerja usaha *laundry*. Metode yang diterapkan adalah dengan pendekatan *User Centered Design*. Target yang dicapai adalah tersedianya sarana informasi dan promosi berbasis *web*, aplikasi pendataan pelanggan dan penjualan, serta *hardware* pendukung kegiatan usaha yang dapat digunakan dengan baik untuk mengoptimalkan usaha *laundry*.

Kata kunci : Teknologi Informasi, *Laundry*, Optimal

ABSTRACT

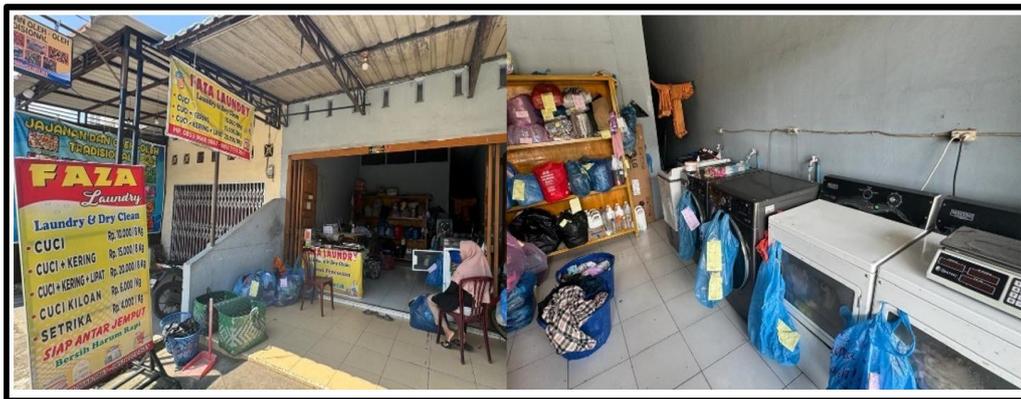
The utilization of information technology has become an essential need for businesses, including laundry services, to increase marketing reach and productivity. This community service activity aims to optimize laundry businesses through the application of information technology. The optimization of a laundry business can be seen from various management aspects implemented, ranging from marketing, operations, service, to finance. Faza Laundry is a clothing washing service business unit established in 2023. In practice, this business unit still faces several problems, namely the lack of information and promotional tools such as prices for clothing washing packages, ironing services, and others, which results in the partner not yet gaining trust from the community for their business. Additionally, customer data collection is still done manually by writing in books. The same applies to sales receipts/invoices, which makes performance less efficient and prone to recording errors. Therefore, a technological approach is needed that can be utilized by partners in providing information and promotion, as well as managing customer and financial data to optimize the performance of the laundry business. The method applied is the User Centered Design approach. The target to be achieved is the availability of web-based information and promotion tools, customer data collection and sales applications, as well as supporting hardware for business activities that can be used effectively to optimize the laundry business.

Keywords (bold the text): Information Technology, *Laundry*, Optimum

(Diajukan: 29 09 2024, Direvisi: 29 06 2025, Diterima: 29 06 2025)

PENDAHULUAN

Faza *Laundry* merupakan mitra dengan unit usaha jasa pencucian pakaian yang baru berdiri pada tahun 2023 dan beralamat di Jl. Cinta Karya No.90, Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera. Usaha ini dimiliki oleh seorang ibu rumah tangga yang memiliki jumlah anggota sebanyak tiga orang. Saat ini, mitra telah memiliki mesin cuci sebanyak tiga unit, dan mesin pengering sebanyak dua unit yang rata-rata menghasilkan pakaian sebanyak 150 kg perhari. Usaha Faza *Laundry* memiliki kelebihan dibandingkan dengan usaha *laundry* lainnya, yaitu pada waktu pelayanannya yang buka setiap hari dari pukul 07.30 sampai dengan 22.00 WIB. Faza *Laundry* juga memproduksi sabun dan pewangi sendiri, hal ini juga menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang dimiliki Faza *Laundry* dibandingkan dengan usaha *laundry* lainnya. Dengan memproduksi sabun dan pewangi sendiri, Faza *Laundry* dapat mengontrol kualitas bahan yang digunakan sehingga hasil cucian menjadi lebih bersih, wangi, dan lembut.



Gambar 1. Lokasi mitra (Faza Laundry)

Meskipun masih terbilang baru, Faza *Laundry* telah mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar yang membutuhkan jasa *laundry* yang praktis dan terpercaya. Namun, dalam menjalankan operasional usahanya, Faza *Laundry* masih menghadapi beberapa kendala dan tantangan yang perlu diatasi. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah minimnya sarana informasi dan promosi usaha. Saat ini, Faza *Laundry* hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut dan spanduk di depan lokasi usaha.

Hal ini menyebabkan jangkauan pemasaran menjadi terbatas dan sulit untuk menjangkau pelanggan baru yang lebih luas. Ditambah lagi, kapasitas mesin cuci yang dimiliki masih dapat menampung pakaian hingga 250 kg per hari, sedangkan pada praktiknya, jumlah pakaian yang dihasilkan masih berkisar 150 hingga 200 kg perharinya. Selain itu, kurangnya sarana informasi seperti daftar jasa dan harga paket yang jelas membuat calon pelanggan kesulitan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang jasa yang ditawarkan. Kendala lain yang dihadapi Faza

Laundry adalah pencatatan data pelanggan dan transaksi yang masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada buku, hal ini tidak hanya membutuhkan waktu dan tenaga lebih besar, tetapi juga rawan terjadi kesalahan pencatatan data.



Gambar 2. Pendataan transaksi dan dokumentasi wawancara mitra

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha, termasuk usaha *laundry* untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas jangkauan pemasaran (Muttaqin et al., 2024). Optimalnya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek manajemen yang diterapkan, mulai dari pemasaran, operasional, pelayanan hingga keuangan (Pulizzi & Barrett, 2022). Penerapan teknologi seperti aplikasi manajemen laundry, *website* profil usaha, dan integrasi dengan *platform digital* dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan usaha, meningkatkan efisiensi, serta menjangkau pangsa pasar yang lebih luas (Hadikristanto, 2022).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan usaha Faza *Laundry* melalui penerapan teknologi informasi yang tepat guna. Dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi yang sesuai, diharapkan Faza *Laundry* dapat meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pemasaran, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Jalan Cinta Karya No.90, Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia. Kegiatan ini melibatkan mitra pengabdian yaitu unit usaha bisnis jasa pencucian pakaian Faza *Laundry*. Dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan, yaitu

1. Analisis Masalah

Melakukan survey ke lokasi mitra, untuk meninjau langsung dengan mitra dan membahas hal-hal yang dibutuhkan mitra sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta melakukan studi literatur terhadap permasalahan mitra.

2. Persiapan

Melakukan koordinasi dengan tim dalam pembagian tugas, dari segi pembuatan *website*, aplikasi, buku panduan, dan dokumen-dokumen pendukung seperti form presensi dan evaluasi. Tim melakukan kegiatan tersebut berdasarkan data atau informasi yang telah diberikan oleh mitra. Serta melakukan pembelian *hardware* pendukung kegiatan pengabdian yang akan diberikan kepada mitra untuk mengoptimalkan pekerjaan.

3. Pelaksanaan / Pelatihan

Tim melakukan pendampingan penggunaan *website* kepada admin / pemilik usaha laundry terkhusus pada bagian informasi dan promosi, mengupdate data dan informasi pada lokasi *laundry* di halaman *google maps*, mendampingi manajemen *laundry* seperti bagaimana pencatatan pelanggan, transaksi, serta mencetak nota penjualan. Tim juga melakukan pendampingan untuk instalasi *hardware* pendukung, yaitu *Mobile Device/Tab*, *modem* internet, serta *printer*.

4. Evaluasi dan hasil

Melakukan evaluasi dari hasil pendampingan, penilaian terhadap ilmu yang diberikan, pendampingan dan pelayanan yang diberikan, serta dampak yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan kepada mitra. Selanjutnya tim akan mengupload video pelatihan dan mempublish artikel di media masa *online* serta artikel di jurnal pengabdian. Tahap terakhir tim akan melakukan pembuatan laporan.

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra adalah pendekatan *User Centered Design (UCD)*. Pendekatan ini dilakukan untuk memfasilitasi pengguna agar dapat menerapkan apa yang mereka inginkan (Arisandi & Rahmat, 2021). Aktivitas ini dilakukan meliputi kebutuhan pengguna, pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengguna (Kaligis & Fatri, 2020). Pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengguna dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti *website* informasi dan promosi, aplikasi manajemen laundry, serta penyediaan perangkat komputer dan jaringan internet untuk mengoptimalkan operasional unit usaha *laundry*.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tahap persiapan pengabdian diawali dengan menganalisis kebutuhan mitra dan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian melakukan sosialisasi terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan, apa saja yang akan diberikan kepada mitra untuk meningkatkan usaha mitra. Yang pertama adalah telah tersedianya *website* informasi untuk Faza *Laundry* yang dapat diakses dengan mudah, tim pelaksana melakukan pelatihan kepada anggota mitra dalam hal penggunaan *website*, dari mulai *login*, samapi dengan cara *edit* informasi pada *website*. Yang kedua yaitu telah diupdatenya halaman lokasi *Laundry* pada *google maps*, saat ini media pencarian *online* sangat diperlukan untuk mengetahui lokasi suatu tempat, sehingga tim pelaksana telah melakukan *update* informasi pada lokasi mitra dengan menambahkan informasi jam operasional, informasi nomor *telephone* yang dapat dihubungi, *link website* yang dapat dikunjungi, penambahan *galery photo*, serta *review* usaha. Yang ketiga yaitu tim melakukan pelatihan kepada mitra dalam penggunaan aplikasi manajemen *laundry*, dari mulai melakukan penginputan data beli, cetak transaksi, hingga manajemen transaksi, hal ini sangat dibutuhkan mitra untuk memudahkan proses kerja yang selama ini masih manual menggunakan pencatatan buku dan kertas. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan serah terima barang kepada mitra berupa hardware pendukung, yaitu *Samsung Galaxy Tab*, *Printer*, dan *Modem*. Komparasi perkembangan mitra dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Komparasi perkembangan mitra

No	Kegiatan / Sarana	Sebelum	Sesudah
1	<i>Website</i> informasi pendukung usaha	Belum tersedia	Sudah tersedia
2	Lokasi usaha pada <i>Google Map</i>	Informasi belum lengkap	Informasi dari jam operasional, galery, nomor <i>handphone</i> , <i>website</i> telah tersedia pada lokasi mitra
3	Pembukuan transaksi	Menggunakan buku pencatatan (tulisan tangan)	Telah tersedianya aplikasi manajemen <i>laundry</i>
4	Nota Penjualan	Manual (masih menggunakan tulisan tangan)	Telah menggunakan aplikasi dan mesin pencetak nota penjualan

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah tersedianya sarana informasi berupa *website* yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat untuk mengetahui informasi detail terkait dengan Faza *Laundry*.
2. Telah ter-*update*-nya informasi pada *google map* lokasi usaha mitra dengan menambahkan informasi jam operasional, nomor *telephone* yang dapat dihubungi, *link website*, *gallery* tambahan, serta *rating* pada mitra.
3. Telah tersedianya aplikasi manajemen *laundry* untuk pendataan pelanggan dan pencatatan transaksi, sekaligus penerbitan nota/bon penjualan.
4. Tersedianya hardware pendukung operasional unit usaha laundry berupa *Mobile Device/Tab* *modem internet*, dan *printer*.
5. Telah dilakukannya pelatihan kepada mitra dari mulai penggunaan *website* hingga aplikasi manajemen *laundry*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Medan atas pendanaan yang diberikan melalui kontrak: B/451/PL5/PM.01.01/2024 yang berasal dari dana DIPA POLMED tahun 2023, serta seluruh tim yang terlibat dalam Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., & Rahmat, R. F. (2021). Financial management efficiency of islamic boarding school based on information technology. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 52-59.
- Hadikristanto, W. (2022). Pengembangan Model Aplikasi Pembukuan Pada Usaha Laundry. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 11(3), 841-850.
- Kaligis, D. L., & Fatri, R. R. (2020). Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(2), 106-114.
- Muttaqin, A. Z., Darmawan, E. D., Muslima, F. K., Rahmawati, A. D., Wati, E. W., & Yudhanto, A. S. (2024). Pendampingan dan Pelatihan UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah Berbasis Teknologi Informasi yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi. *ULINA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 21-27.
- Pulizzi, J., & Barrett, N. (2022). Pengembangan Sistem Pemasaran Digital Produk Kopi di Desa Wonosobo, Kabupaten Banyuwangi. *HADAPI PANDEMI DENGAN SEMANGAT BRIKOLASE KEWIRAUSAHAAN*, 61.